

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan umum bahwa kemitraan (*partnership*) antara Pemerintah Desa, Elit Lokal (Mosalaki) dan Pemimpin Umat (Pastor Paroki Setempat) dalam penanggulangan masalah air minum bersih di Desa Kebirangga Tengah dan sekitarnya.

Mengacu pada hasil data terhadap 4 aspek yang diteliti dalam kemitraan (*partnership*), maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari aspek input, menunjukkan bahwa telah ada wadah atau sekretariat bersama yang dibentuk bersama oleh Masyarakat, Mosalaki, dan Pemerintah Desa sejak tahun 2009 dengan nama BPSAB Koja Aje. Untuk dana atau biaya pengembangan kemitraan (*partnership*) dibebankan kepada masyarakat pemakai sarana air minum bersih tersebut. Selanjutnya dokumen perencanaan dibuat bersama-sama baik itu dari pihak masyarakat, mosalaki, dan pemerintah desa yang mengatur tentang pembangian dan rincian tugas untuk tim atau gugus tugas kemitraan tersebut.
2. Dari aspek proses, menunjukkan bahwa frekuensi dan kualitas pertemuan tim atau badan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan dikendalikan langsung baik dari pihak pengurus BPSAB Koja Aje, masyarakat pemakai sarana air minum bersih dan pemerintah desa.

3. Dari aspek output, menunjukkan bahwa telah banyak kegiatan yang dilakukan oleh tim kemitraan (*partnership*) dalam hal ini BPSAB Koja Aje, Pemerintah Desa, dan *Mosalaki*. Kegiatan-kegiatan tersebut terbagi dalam beberapa tahap meliputi; tahap perencanaan bersama, pelaksanaan bersama dari tahap monitoring hingga tahap evaluasi. Kegiatan-kegiatan kemitraan (*partnership*) yang dilaksanakan tersebut dapat berjalan dengan baik dan cukup berhasil karena masing-masing pihak bekerja sesuai dengan peran dalam kemitraan dan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
4. Dari aspek outcome, menunjukkan bahwa dengan semakin intensnya kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing pihak yang bermitra dalam hal ini *Mosalaki*, Pemimpin Umat(Pastor Paroki setempat) dan Pemerintah Desa, maka masalah kekurangan sumber air bersih dapat teratasi dengan baik. Hal ini diketahui dari data yang didapat di BPSAB yaitu dari table satu(1) sampai tigabelas(10) menunjukkan bahwa sampai sekarang masyarakat desa Kebirangga dan desa sekitarnya masih dapat menikmati air minum bersih.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan adat yang berpengaruh positif terhadap pembangunan desa supaya dipertahankan, ditingkatkan dan dilestarikan.
2. Kepala Desa perlu melakukan lomba kebersihan antar dusun dan RW agar tanaman pekarangan dapat digalakan, dan tugu kran dapat dibersihkan.
3. Data yang tersedia di Desa supaya diperbaruhi setiap tahun dan data riil mulai dari tingkat RT.
4. Kepala Desa supaya tetap memotivasi pihak BPSAB agar penagihan iuran terus dilakukan.
5. Partisipasi yang tinggi dari masyarakat supaya tetap dipertahankan, ditingkatkan untuk masa yang akan datang.
6. Diperlukan bantuan dari pemerintah atasan atau pihak lain yang terlibat guna peningkatan pembangunan di Desa Kebirangga Tengah, terutama dalam bentuk bimbingan teknis.

DAFTAR PUSTAKA

Ambar Teguh, Sulistiyani, 2004, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media

Apolos Teuf, Wans, 2015, “*Kemitraan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dengan Kepolisian Dalam Penanggulangan Perdagangan Orang (Human Trafficking) Di Provinsi Nusa Tenggara Timur*”

Bolong, Bertholomeus, 2003, *Problema Pembangunan Masyarakat Lokal*, Yogyakarta: Yayasan Pancaran Kasih

Chandra, Adi, 2006, *LSM vs LAZ Mencari Model Kemitraan Optimalisasi Potensi Filantropi Menuju Keadilan Sosial*, Jakarta: Pira-media

Colin M. Andrews, Mohtar Masoed, 2011, *Perbandingan Sistem Politik*, Jogja: UGM

Dedy Mulyadi, Veithzal, 2012, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers

Jafar Hafisah, Muhammad, 1999, *Kemitraan Usaha*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Kartono, Kartini, 1968, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: CV Rajawali

Kusumaatmanja, Moctar, 1995, *Hukum, Masyarakat, dan Pembinaan Hukum Nasional*, Bandung: Bina Cipta

Lelo, Leonardus, 2011, *Modul Kepemimpinan – Fisip Unwira Kupang*

Faisal, Sanapiah, 2010, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers

Pamudji, 1985, *Kerjasama Antar Daerah*, Jakarta: Bina Aksara

Labobo, Muhadam, 2011, *Memahami Ilmu Pemerintahan*, Jakarta: Rajawali Pers

Mustari Pide, Suriyaman, 2015, *Hukum Adat Dahulu, Kini, dan Akan Datang*, Jakarta: Penedia Group

Tjahjanulin, Domai, 2011, *Sound Governance*, Malang: UB Press

Varma, Sp, 2010, *Teori Politik Modern*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

PEDOMAN WAWANCARA

I. PENJELASAN UMUM

1. Penelitian ini semata-mata bertujuan ilmiah dalam kaitannya dengan tugas akhir.
2. Hasil penelitian ini tidak dipublikasikan kepada khalayak atau pihak manapun.
3. Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan jawaban secara tepat dan jujur demi kelancaran analisis hasil penelitian.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, peneliti mengucapkan terima kasih.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Jabatan :

Alamat tempat tinggal :

III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Aspek Input

- a. Apakah ada kendala dalam pembangunan sarana air minum bersih terkait dengan lokasi tanah pembangunan tersebut?.
- b. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
- c. Untuk mengatasi kendala-kendala yang dimaksud apakah ditempuh dengan cara membangun kemitraan antara pemerintah desa dengan Mosalaki Owa Joje pemilik tanah ulayat?
- d. Apakah dari hasil kemitraan tersebut, terbentuk sebuah wadah atau badan yang bertugas mengelola sarana air bersih?
- e. Apakah wadah atau badan BPSAB tersebut, pengurusnya terdiri dari Aparatur Pemerintah desa dan Pengikut Mosalaki?
- f. Apa saja peran mereka dalam wadah tersebut?
- g. Apakah ada sumber dana atau biaya yang diperuntukkan bagi pengembangan kemitraan tersebut?
- h. Dari manakah sumber dana/biaya operasional kemitraan tersebut?.
- i. Apakah ada dokumen berkaitan dengan perencanaan pembangunan sarana air minum bersih tersebut?
- j. Dokumen tersebut berupa apa saja?.

2. Aspek Proses

- a. Dalam mengembangkan kemitraan, apakah setiap pertemuan dilaksanakan di sekretariat BPSAB?
- b. Berapa banyak frekuensi pertemuan?

- c. Bagaimana kualitas pertemuan tim atau badan tersebut?
- d. Apakah semua pihak yang diundang hadir dan memberikan usul saran terkait lokasi tanah dan rencana biaya pembangunan sarana air minum tersebut?
- e. Bagaimana Badan pengelola Air minum bersih merespon Usul saran tersebut?

3. Aspek Output

- a. Apakah lokasi tanah pembangunan sarana air minum bersih berhasil dibebaskan lewat kemitraan tersebut?.
- b. Apakah ada biaya ganti rugi atas tanah ulayat yang dibebaskan tersebut?
- c. Setelah kemitraan dikembangkan, Apakah dengan adanya kemitraan proses pembangunan sarana air minum bersih itu berhasil dibangun?.
- d. Apakah ada peraturan desa yang mengatur pengelolaan air minum bersih tersebut?.

4. Aspek Outcome

- a. Apakah kehadiran sarana air minum bersih tersebut dapat mencukupi kebutuhan air minum bersih bagi pengikut mosalaki dan desa sekitarnya?
- b. Bagaimana respon masyarakat terhadap pemeliharaan sarana air minum bersih tersebut?
- c. Apakah ada penetapan iuran air minum bersih untuk menjaga sarana prasarana air minum bersih?
- d. Apakah ada bagi hasil diantara kedua belah pihak yang bermitra?

Catatan :

Pertanyaan-pertanyaan di atas merupakan pertanyaan penuntun yang akan berkembang pada saat penelitian.

ORGANISASI DAN PERSONALIA

A. PEMBIMBING:

1. Nama : Veronika I. A. Boro, S.IP, M.Si

Jabatan : Pembimbing I

Hubungan Kerja : Konsultan

Alamat : FISIP UNWIRA Kupang

2. Nama : Drs. Rodriques Servatius, M.Si

Jabatan : Pembimbing II

Hubungan Kerja : Konsultan

Alamat : FISIP UNWIRA Kupang

B. PENELITI:

Nama : Jonathan Andriano Demu

No. Reg : 411 12 021

Jabatan : Peneliti

Alamat : FISIP UNWIRA Kupang

Nomor Hp : 0812 5618 8082

CURICULUM VITAE

Identitas Diri :

- a. Nama : Jonathan Andriano Demu
- b. TTL : Ende, 30 Juni 1993
- c. Umur : 24 Tahun
- d. Nama Orang Tua
Ayah : Albertus M. Yani
Ibu : Elisabet Goar
- e. Anak Ke- : Pertama dari 4 Bersaudara
- f. Agama : Katholik
- g. Golongan Darah : O
- h. Alamat : Jln. Lanudal
- i. No. HP : 0812 5618 8082

Riwayat Pendidikan :

- a . SD : SD Impres Wolowana 1
- b . SMP : SMPK Ndao
- c . SMA : SMAK Santo Petrus
- d . Perguruan Tinggi : Univ. Katolik Widya Madira Kupang